

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Suatu proyek kontruksi pembangunan, seorang kontraktor menjadi pihak yang amat sangat bertanggung jawab dalam menuntaskan pekerjaan proyek tersebut dengan mutu, durasi, dan biaya dengan perencanaan perhitungan yang sesuai. Maka dari itu, seorang kontraktor akan menyusun sebuah penjadwalan pada proyek kontruksi sebelum proses dimulainya pekerjaan pembangunan. Proyek pada umumnya memiliki suatu batasan waktu (deadline), yang artinya sebuah proyek harus selesai pada saat dilaksanakan atau sebelum waktu yang telah ditentukan.

Sebuah Manajemen sebagai kumpulan orang (mana-jemen as people/group of people) ialah suatu istilah yang dipakai dlam arti kolektif untuk menunjukkan jabatan kepemimpinan di dalam organisasi antara lain kelompok pimpinan atas, kelompok pimpinan tengah, dan kelompok pimpinan bawah. Kamarwan, 1998 da-lam (Widiasanti & Lenggogeni, 2013, hal. 10).

Manajemen kontruksi sangatlah dibutuhkan dalam suatu pembangunan pada sebuah gedung, apa-lagi gedung bertingkat tinggi. Guna untuk menentukan suatu penjadwalan waktu pekerjaan yang akan dil-aksanakan dan banyaknya suatu biaya yang akan di keluarkan. Supaya tidak salah dalam menentukan har-ga bahan yang akan dibeli lebih

ekonomis dan waktu yang ditentukan untuk pembangunan bisa dijadwal sesuai yang diharapkan, serta banyaknya tenaga kerja yang di perlukan.

Manajemen waktu adalah sebuah standar kinerja waktu yang ditentukan dengan seluruh tahapan kegiatan proyek beserta durasi dan penggunaan sumber daya. Ada banyak jenis manajemen waktu yang dipakai yaitu Barchart, Network Planning, Kurva S, Kurva Earned Value. Pada manajemen waktu yang kami ambil dalam penelitian kami berdasarkan Network Planning pada metode CPM yang mana nanti dibutuhkan perhitungan penjadwalan normal kemudian diberlakukannya metode fasttrack pada pekerjaan tersebut.

CPM berasal dari kepanjangan kata Critical Path Method, metode yang digunakan ini untuk merencanakan serta mengawasi kinerja berjalannya pekerjaan proyek menghitung jadwal pekerjaan yang dianggap sudah pasti dengan memperhatikan waktu terlama dan waktu tercepat pelaksanaan pembangunan.

Namun pada kenyataannya masih banyak sekali seorang kontraktor ataupun pelaksana pekerjaan dilapangan yang masih belum memahami dan melaksanakan sebuah manajemen kontruksi yang sesuai dengan kebutuhan dan kelancaran dari proyek. Keberhasilan atau kegagalan dari sebuah proyek sangat sering ditimbulkan dari kurang terencana kegiatan proyek serta pengendalian yang bisa dikatakan kurang efektif, sehingga kegiatan proyek tersebut tidak efisien. Keterlambatan penyelesaian proyek sendiri adalah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena hal ini dapat merugikan kedua belah pihak dilihat dari segi waktu maupun biaya.

Pada sebuah pelaksanaan pembangunan gedung baru smp bhineka tunggal ika yang terletak pada lokasi Jl. Ponpes Ngalah No. 16 Sengonagung Purwosari Pasuruan. akan tetapi ada kendala yang dialami oleh kontraktor, sehingga menyebabkan pekerjaan yang dilakukan kurang sesuai dengan perencanaan jadwal waktu yang telah di tentukan.

Maka dari itu kami meninjau studi evaluasi manajemen waktu proyek pembangunan gedung baru smp bhineka tunggal ika dari segi perhitungan CPM supaya waktu pelaksanaan pekerjaan pembangunan lebih cepat selesai dalam jangka waktu yang ditentukan. Penelitian yang kami pakai dalam studi tugas akhir ini pada jenis penelitian kuantitatif data penjadwalan waktu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana lintasan kritis pada pekerjaan gedung SMP BTI ?
2. Berapa durasi waktu pekerjaan dengan metode CPM pada Pembangunan Smp Bti Tahap II ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini di batasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di gedung baru smp bhineka tunggal ika sengonagung purwosari.
2. Melakukan survei dan wawancara secara langsung baik kepada manajemen pengelola.
3. Batasan masalah yang kami ambil dalam penelitian ini adalah sisa item pekerjaan penjadwalan waktu, di olah penyusunan jaringan dengan Metode CPM dan jalur kritis.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Lintasan Kritis pada pekerjaan gedung SMP BTI .
2. Untuk mengetahui durasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan menggunakan metode CPM.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Agar bangunan tidak telat pada waktu pengerjaannya dan sesuai dengan batasan waktu yang di butuhkan pembangunan
2. Menjadi studi literatur pengalaman kerja yang bisa di-ambil cara penanganan dan metode yang di pakai.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan proyek di lapangan dengan perhitungan CPM.